



PENGARUH EDUKASI, MANFAAT, REKOMENDASI PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA FEBI IAIN KUDUS

Shofiatul Adiba Oktavia^{a,*}, Risalatul Mu'ayanah^b, Kharis Fadlullah Hana^c

^{a,b,c} IAIN Kudus, Jl. Conge Ngembalrejo Kudus Jawa Tengah, Indonesia

*adibaoktavia99@gmail.com

Diterima: Mei 2020. **Disetujui:** Juni 2020. **Dipublikasikan:** Agustus 2020.

ABSTRACT

The research was conducted aimed to examine the influence of education, benefits, and recommendations on student interest in investing in the Islamic capital market. The method used in this research is descriptive quantitative method by jumping directly into the field (field research). The population used in this study were students of the Islamic Economics and Business Faculty of IAIN Kudus Islamic Economics study program consisting of 6 classes, Islamic Accounting 2 classes, and Islamic Banking 2 classes. The sampling technique is done using simple random sampling techniques or samples taken simply from a random population without regard to strata in the population. The sample in this study were 5 people from each class. The data analysis technique used is multiple linear regression test in the form of the coefficient of determination test, F test, and t test through SPSS. Methods of data collection using questionnaire distribution techniques. The results of this study have shown that the education and recommendation variables have no significant effect, while the benefit variable has a significant effect on the investment interest variable of the Islamic Economics and Business Faculty students of IAIN Kudus.

Keywords: *education; benefits; recommendations; investment interest.*

ABSTRAK

Penelitian dilakukan bertujuan untuk menguji adanya pengaruh edukasi, manfaat, dan rekomendasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan cara terjun langsung ke lapangan (*field research*). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus program studi Ekonomi Syariah yang terdiri dari 6 kelas, Akuntansi Syariah 2 kelas, dan Perbankan Syariah 2 kelas. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik simple random sampling atau sampel yang diambil secara sederhana dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sampel pada penelitian ini adalah 5 orang dari masing-masing kelas. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah dengan uji regresi linier berganda berupa uji koefisien determinasi, uji F, serta uji t melalui SPSS. Metode pengumpulan data dengan teknik sebar angket atau kuisioner. Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa variabel edukasi dan rekomendasi tidak berpengaruh signifikan, sedangkan variabel manfaat berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

Kata Kunci: edukasi; manfaat; rekomendasi; minat investasi.

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia saat ini sudah cukup baik karena didukung dengan peran berbagai pihak dalam melakukan edukasi mengenai pentingnya berinvestasi di pasar modal syariah. Edukasi atau pendidikan mengenai pasar modal syariah adalah salah satu upaya yang dilakukan pelaku edukasi untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan apa saja yang ada di pasar modal. Di samping itu, pelaku edukasi juga akan memberikan rekomendasi kepada masyarakat agar melakukan kegiatan berinvestasi di pasar modal syariah. Dikarenakan rekomendasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat dalam berinvestasi (Bakhri 2018). Setelah melakukan kegiatan berinvestasi di pasar modal syariah, masyarakat akan mendapatkan manfaat berupa keuntungan dari kegiatan tersebut. Karena berinvestasi diartikan sebagai suatu komitmen dalam menggunakan sebagian dana untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Rahmawati 2018).

Program edukasi pasar modal syariah telah banyak diselenggarakan, diantaranya program Sekolah Pasar Modal (SPM). Sekolah Pasar Modal diselenggarakan oleh BEI yang bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan sekuritas dan institusi pendidikan yang bertujuan agar masyarakat dan mahasiswa bisa lebih memahami mengenai pasar modal syariah, mengetahui pentingnya berinvestasi di pasar modal Indonesia, dan dapat menarik minat masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi (Albab and Zuhri 2019). Selain program tersebut, IAIN Kudus sebagai salah satu perguruan tinggi negeri juga telah memberikan edukasi kepada para mahasiswa melalui mata kuliah yang ditawarkan mengenai pasar modal syariah maupun investasi yang berkaitan dengan pasar modal. Mahasiswa yang mendapatkan mata kuliah pasar modal adalah mahasiswa fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam prodi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, dan Akuntansi Syariah. Meskipun demikian, tidak banyak mahasiswa melakukan investasi serta masih minimnya minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Padahal mahasiswa diharapkan menjadi seorang investor muda ideal serta dapat berkontribusi dalam meningkatkan perkembangan investasi di Indonesia.

Berbagai penelitian telah dilakukan yang pertama penelitian oleh Syaiful Bakhri pada Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang menyebutkan bahwa tidak adanya hubungan mengenai pengaruh manfaat nilai investasi dengan minat berinvestasi pada mahasiswa, tidak adanya hubungan antara nilai tambah dan minat berinvestasi pada mahasiswa, serta tidak adanya hubungan antara kondisi ekonomi mahasiswa untuk melakukan minat investasi di pasar modal (Bakhri 2018). Penelitian kedua dilakukan oleh Dasyrian Saputra pada studi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan menunjukkan bahwa adanya manfaat investasi dan motivasi sangat berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, sedangkan adanya modal dan edukasi tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam investasi di pasar modal (Saputra 2018). Penelitian ketiga oleh Ferry Khusnul Mubarak menyebutkan bahwa dalam melakukan sosialisasi dan edukasi kepada mahasiswa dengan melibatkan berbagai informan seperti teman, dosen, seminar, kuliah, media cetak, selebaran, internet, orang tua. Selain itu, juga melibatkan beberapa media sosial seperti Facebook, WhatsApp, Instagram, dan Twitter (Mubarak 2018). Penelitian keempat oleh Yunaita Rahmawati menunjukkan bahwa mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Ponorogo dengan pendekatan kualitatif metode wawancara 5 orang yang menghasilkan nilai pengetahuan tentang investasi di pasar modal memberikan manfaat (*useful*) bagi investor (Rahmawati

2018). Dan penelitian terakhir yang dilakukan Ahmad ulil Albab kepada mahasiswa IAIN Salatiga yang menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif menunjukkan hasil tentang manfaat, pengetahuan, dan edukasi saling berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa (Albab and Zuhri 2019).

Maka penelitian ini dilakukan sebagai diferensiasi dengan penelitian terdahulu untuk mengetahui dan mengembangkan secara mendalam mengenai pengaruh edukasi, manfaat, dan rekomendasi pasar modal syariah terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus. Serta penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh edukasi, manfaat, rekomendasi pasar modal syariah terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus.

Adapun teori yang menjelaskan mengenai minat adalah *Theory of Planned Behavior* yang diperkenalkan oleh Icek Ajzen (Icek 1991) dalam artikelnya menyebutkan bahwa "*The Theory of Planned Behavior is an extension of the Theory of Reasoned Action, made necessary by the original model's limitations in dealing with behaviors over which people have incomplete volitional control.*" Dalam artikel tersebut dijelaskan bahwa *Theory of Planned Behavior* merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* yang dibuat dengan model asli dari perilaku seseorang yang memiliki kontrol kehendak yang tidak lengkap. *Theory of Reasoned Action* menyebutkan bahwa niat terhadap perilaku dibentuk oleh dua faktor utama yaitu *attitude towards the behavior* dan *subjective norms* (Sriatun and Indarto 2016). Sedangkan dalam *Theory of Planned Behavior* terdapat tiga faktor yang mempengaruhi niat terhadap perilaku yaitu *attitude towards the behavior* (sikap terhadap perilaku), *subjective norms* (norma subjektif) dan *perceived behavioral control* (kontrol perilaku persepsian) (Icek 1991).

Definisi minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecenderungan hati yang tinggi pada suatu gairah ataupun keinginan. Minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada hal tertentu (Tandio and Widanaputra 2016). Sedangkan Syaeful Bakhri menyebutkan definisi minat adalah fungsi kejiwaan yang sadar agar tertarik pada objek yang berupa benda maupun lainnya (Bakhri 2018). Adapun macam-macam minat menurut Ahmad Ulil Albab yaitu sebagai berikut (Albab and Zuhri 2019).

1. *Expressed Interest* adalah minat yang dapat diekspresikan melalui suatu objek aktivitas.
2. *Manifest Interest* adalah minat yang dapat disimpulkan melalui keikutsertaan individu terhadap suatu kegiatan.
3. *Invored Interest* merupakan minat yang berasal dari aktivitas atau kegiatan yang sama dengan pernyataan.
4. *Tasted Interest* adalah minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan suatu kegiatan.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi menurut Daniel Raditya, dkk yaitu sebagai berikut (Raditya, Budhiartha, and Suardikha 2014).

1. *Neutral Information* merupakan informasi dari luar untuk calon investor agar memiliki informasi tambahan yang lebih komprehensif.
2. *Personal Financialneeds* merupakan informasi pribadi yang diperoleh selama investor berkecimpung dalam dunia investasi agar investor tersebut memiliki pedoman di invastasi berikutnya.
3. *Self Image/Firm Image Coincidence* merupakan informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
4. *Social Relevance* merupakan informasi mengenai posisi saham perusahaan di bursa efek.

5. *Classic*

merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.

6. *Professional Recommendation*

merupakan saran atau rekomendasi dari pihak yang profesional atau ahli di bidang investasi.

Maka minat mahasiswa dalam penelitian ini dipengaruhi edukasi, manfaat, rekomendasi dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Edukasi secara bahasa berasal dari bahasa latin *educare* yang memiliki arti memunculkan atau membawa. Sedangkan pengertian edukasi secara terminologi adalah sebuah karakter yang memiliki pengalaman dengan efek formatif, pikiran, atau suatu kemampuan fisik dalam individu (Maymun and Swasty 2018). Edukasi atau yang sering disebut dengan pendidikan merupakan suatu upaya yang telah direncanakan pelaku edukasi sebagai sebuah kegiatan untuk mempengaruhi orang lain baik individu maupun kelompok mahasiswa dan masyarakat agar melakukan kegiatan yang diharapkan pelaku edukasi (Albab and Zuhri 2019). Dasriyan Saputra menyebutkan bahwa terdapat beberapa tujuan dari kegiatan edukasi pasar modal yaitu diantaranya memberikan edukasi yang benar tentang investasi, memberikan informasi tentang mekanisme untuk menjadi investor saham, meningkatkan kesadaran mengenai investasi saham yang mudah dan terjangkau, serta memberikan informasi mengenai lembaga-lembaga di pasar modal yang telah memberikan fasilitas dan perlindungan kepada investor (Saputra 2018). Berbagai program edukasi pasar modal telah banyak diadakan salah satunya yaitu menawarkan mata kuliah yang memiliki keterkaitan antara investasi dengan pasar modal sehingga mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta menarik perhatian untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia (Mubarok 2018).

Manfaat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah guna, faedah, laba, dan

untung (KBBI 2016). Definisi manfaat menurut Dennis Mc Quail yang dikutip oleh Ahmad Ulil Albab yaitu harapan yang memiliki arti sama dengan *explore* atau berupa penghadapan yang hanya menunjukkan suatu kegiatan manusia (Albab and Zuhri 2019). Menurut Dasriyan Saputra terdapat lima manfaat dalam berinvestasi yang harus diketahui calon investor yaitu pertama, adanya potensi penghasilan jangka panjang. Kedua, dapat mengungguli inflasi. Ketiga, dapat memberikan penghasilan tetap. Keempat, bisa menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan. Dan manfaat yang terakhir bisa berinvestasi sesuai dengan kondisi keuangan yang dimiliki (Saputra 2018).

Rekomendasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah saran yang bersifat menganjurkan, membenarkan ataupun menguatkan (KBBI 2019). I Kadek Juni Arta dkk, menyebutkan pengertian sistem rekomendasi adalah sistem pendukung yang membantu user atau pengguna mencari informasi dengan menggabungkan serta menganalisa saran dari user atau pengguna lain (Arta, Indrawan, and Dantes 2016). Sedangkan rekomendasi yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah suatu hal berupa gagasan, informasi dan saran yang dapat mempengaruhi minat individu maupun kelompok terutama mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Sesuai dengan yang disebutkan Natalia Chirtiani dan Linda A. Mahastanti (Christanti and Mahastanti 2011) bahwa rekomendasi merupakan sumber informasi yang dapat membangun gagasan dan pemahaman yang diberikan dengan memperhatikan kepentingan tetap dalam hasil kegiatan pokok investor.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan terjun langsung ke lapangan (*field research*). Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang memaparkan situasi

atau peristiwa yang sedang atau telah terjadi (Shauma and Abidin 2015). Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh edukasi, manfaat, rekomendasi pasar modal syariah terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus program studi Ekonomi Syariah yang terdiri dari 6 kelas, Akuntansi Syariah 2 kelas, dan Perbankan Syariah 2 kelas dimana kelas tersebut telah mendapatkan mata kuliah mengenai Pasar Modal Syariah. Jumlah kuesioner yang telah disebar melalui Google Form mendapat tanggapan sebanyak 53 tanggapan. Namun, sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya 50 responden. Peneliti melakukan pengambilan sampel dengan teknik simple random sampling atau sampel diambil secara sederhana dari populasi yang ada secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut (Sugiyono 2016). Sampel pada penelitian ini diambil 5 orang dari masing-masing kelas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sebar angket atau kuisisioner. Sebelum angket atau kuisisioner tersebar, peneliti terlebih dahulu menguji data angket menggunakan validitas isi serta menguji dengan uji reliabilitas. Validitas isi merupakan pengujian dengan membandingkan antara isi instrumen dan isi rancangan yang telah ditetapkan (Sugiyono 2016), serta pengujian ini dapat dikonsultasikan dengan ahlinya atau dalam penelitian ini adalah dosen pengampu mata kuliah pasar modal syariah. Sedangkan uji reliabilitas menurut (Sugiyono 2016) dapat dilakukan dengan beberapa teknik yaitu *test-retest*, *ekuivalen*, dan gabungan.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji regresi linier berganda atau koefisien determinasi (R^2), uji F, serta uji t.

Menurut (Efani and Riniwati 2013) uji regresi linier berganda atau koefisien

determinasi adalah besaran yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variasi dependen (variabel terikat) atau minat berinvestasi mahasiswa yang dijelaskan oleh variabel independen (variabel bebas) atau pada penelitian ini adalah edukasi, manfaat, dan rekomendasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Data menunjukkan bahwa statistik deskriptif responden yang meliputi pertanyaan pervariabel, keterangan dari variabel, total frekuensi atau responden, serta persentase dari jumlah frekuensi atau responden. Jumlah secara keseluruhan pada setiap variabel adalah 50. Mayoritas responden adalah perempuan dengan jumlah 40 orang dan memiliki persentase sebesar 80%. Sedangkan untuk laki-laki berjumlah 10 orang dengan persentase 20%. Mengingat jumlah mahasiswa di IAIN Kudus adalah mayoritas perempuan.

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah yang terdiri dari enam kelas (A-F), Akuntansi Syariah terdiri dari dua kelas (A&B) dan Perbankan Syariah terdiri dari dua kelas (A&B). Karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling yaitu dengan mengambil 5 orang secara acak dari masing-masing kelas maka diperoleh data sesuai dengan yang ada pada tabel. Pada variabel edukasi, sebanyak 60 persen responden menjawab setuju bahwa edukasi yang didapat menjadi pertimbangan mahasiswa untuk berinvestasi. Pada variabel manfaat, sebanyak 58% responden menjawab setuju bahwa dengan berinvestasi maka mereka akan mendapat manfaat yang menarik. Pada variabel rekomendasi, 29 responden setuju apabila berinvestasi harus mendapatkan rekomendasi dari pakar ahli. Pada variabel terakhir mengenai minat, sebanyak 56 persen reponden setuju dan memiliki minat

untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	Keterangan	Total	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	10	20%
	Perempuan	40	80%
Kelas	ES A	5	10%
	ES B	5	10%
	ES C	5	10%
	ES D	5	10%
	ES E	5	10%
	ES F	5	10%
	AKSYA A	5	10%
	AKSYA B	5	10%
	PS A	5	10%
	PS B	5	10%
Edukasi	Sangat tidak setuju	0	0%
	Tidak setuju	5	10%
	Ragu-ragu	6	12%
	Setuju	30	60%
	Sangat setuju	9	18%
Manfaat	Sangat tidak setuju	0	0%
	Tidak setuju	2	4%
	Ragu-ragu	9	18%
	Setuju	29	58%
	Sangat setuju	10	20%
Rekomendasi	Sangat tidak setuju	0	0%
	Tidak setuju	2	4%
	Ragu-ragu	8	16%
	setuju	29	58%
	sangat setuju	11	22%
Minat	sangat tidak setuju	0	0%
	tidak setuju	1	2%
	ragu-ragu	11	22%
	setuju	28	56%
	sangat setuju	10	20%

Sumber: Hasil dari Olah Data 2020

Uji Validitas

Bertujuan agar pernyataan dalam kuesioner adalah valid, maka dilakukanlah pengujian validitas dengan menggunakan program SPSS 16. Instrumen yang dinyatakan VALID jika r hitung $>$ r tabel,

sedangkan suatu instrumen dinyatakan TIDAK VALID jika r hitung $<$ r tabel.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Corrected Item Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Edukasi			
Item 1	0.491	0,279	Valid
Item 2	0.644	0,279	Valid
Item 3	0.623	0,279	Valid
Item 4	0.594	0,279	Valid
Item 5	0.571	0,279	Valid
Item 6	0.607	0,279	Valid
Manfaat			
Item 1	0.688	0,279	Valid
Item 2	0.761	0,279	Valid
Item 3	0.803	0,279	Valid
Item 4	0.556	0,279	Valid
Item 5	0.684	0,279	Valid
Item 6	0.383	0,279	Valid
Rekomendasi			
Item 1	0.396	0,279	Valid
Item 2	0.636	0,279	Valid
Item 3	0.298	0,279	Valid
Item 4	0.724	0,279	Valid
Minat Investasi			
Item 1	0.611	0,279	Valid
Item 2	0.675	0,279	Valid
Item 3	0.838	0,279	Valid
Item 4	0.766	0,279	Valid
Item 5	0.822	0,279	Valid
Item 6	0.682	0,279	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa dengan $n = 50$ maka r tabel adalah 0,279 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Maka hasil yang diperoleh pada masing-masing instrumen baik variabel independen (edukasi, manfaat, dan rekomendasi) maupun variabel dependen (minat investasi) pada kuesioner adalah VALID/sah untuk diteliti lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Bertujuan untuk menguji kehandalan instrumen. Instrumen tersebut dapat digunakan dari waktu ke waktu dan hasilnya sama. Variabel dikatakan reliabel atau konsisten jika r hitung $>$ r tabel. Sebaliknya jika variabel dikatakan tidak reliabel atau tidak konsisten jika r hitung $<$ r tabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Standar (r tabel)	Keterangan
Edukasi	0,57	0,60	Tidak Reliabel
Manfaat	0,72	0,60	Tidak Reliabel
Rekomendasi	0,22	0,60	Reliabel
Minat			
Investasi	0,82	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa variabel edukasi dan rekomendasi dinyatakan TIDAK RELIABEL karena Cronbac'h Alpha $<$ Cronbac'h Alpha Standar (r tabel) sebesar 0,60. Sedangkan untuk variabel manfaat dan minat investasi dinyatakan RELIABEL, karena Cronbac'h Alpha $>$ Cronbac'h Alpha Standar (r tabel) sebesar 0,60.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumusan Hipotesis:

- H1 = terdapat pengaruh edukasi (X1) terhadap minat (Y)
- H2 = terdapat pengaruh manfaat (X2) terhadap minat (Y)
- H3 = terdapat pengaruh rekomendasi (X3) terhadap minat (Y)
- H4 = terdapat pengaruh edukasi (X1), manfaat (X2), dan rekomendasi (X3) secara simultan terhadap minat (Y)

Tingkat kepercayaan 95% atau signifikansi 5% $\alpha = 0,05$

Untuk melakukan analisis regresi linier berganda, peneliti menggunakan alat uji signifikansi berupa uji koefisien determinasi (R^2), uji F dan uji t.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.710822	0.505268164	0.473003	2.223338

- a. Predictors: (Constant), Rekomendasi (X3), Manfaat (X2), Edukasi (X1)
- b. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

Berdasarkan tabel *model summary* di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,473. Hal ini berarti kemampuan variabel independen (edukasi (X1), manfaat (X2), dan rekomendasi (X3)) dalam menjelaskan variabel dependen adalah 47,3%. Sedangkan sisanya 52,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Uji F

Jika nilai sign $<$ 0,05 dan F hitung $>$ F tabel maka terdapat pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai sign $>$ 0,05 dan F hitung $<$ F tabel maka tidak terdapat pengaruh simultan antara variabel dependen terhadap variabel independen.

$$F \text{ tabel} = F(k ; n-k)$$

dengan :

k = variabel independen

n = jumlah sampel

Maka :

$$F \text{ tabel} = F(k ; n-k) = F(3 ; 50-3) = F(3 ; 47) = 2,80$$

Tabel 5. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	232.23	3	77.41	15.66	.000
Residual	227.39	46	4.943		
Total	459.62	49			

- a. Predictors: (Constant), Rekomendasi (X3), Manfaat (X2), Edukasi (X1)
 b. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah 15,660 dengan nilai F tabel 2,80. Sehingga nilai F hitung > F tabel atau $15,660 > 2,80$ dan tingkat sign $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel edukasi (X1), manfaat (X2), dan rekomendasi (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus.

Uji t

Jika nilai sign < 0,05 dan t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai sign > 0,05 dan t hitung < t tabel maka tidak terdapat variabel independen terhadap variabel dependen.

$$t \text{ tabel} = t(a/2 ; n-k-1)$$

dengan :

a = tingkat signifikansi

k = variabel independen

n = jumlah sampel

maka :

$$t \text{ tabel} = t(0,05/2 ; 50-3-1) = t(0,025 ; 46) = 2,012$$

Tabel 6. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	5.46	3.39		1.61	0.11
Edukasi (X1)	0.09	0.17	0.077	0.56	0.57
Manfaat (X2)	0.65	0.13	0.653	4.88	0
Rekomendasi (X3)	0.03	0.17	0.02	0.17	0.86

- a. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber: Hasil Olahan Data (2020)

1. Diketahui nilai sig, untuk X1 terhadap Y adalah sebesar $0,57 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,56 < t \text{ tabel } 2,012$, sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi (X1) ditolak, berarti tidak adanya pengaruh X1 terhadap Y.
2. Diketahui nilai sig, untuk X2 terhadap Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $4.88 > t \text{ tabel } 2,012$, sehingga dapat disimpulkan bahwa manfaat (X2) diterima, yang berarti adanya pengaruh X2 terhadap Y.
3. Diketahui nilai sig, untuk X3 terhadap Y adalah sebesar $0,86 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,17 < t \text{ tabel } 2,012$, sehingga dapat disimpulkan bahwa rekomendasi (X3) ditolak, yang berarti tidak adanya pengaruh X3 terhadap Y.

Pembahasan

Sesuai dengan hasil dan analisis data yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diketahui bahwa secara signifikan variabel edukasi dan rekomendasi tidak berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi mahasiswa. Sedangkan variabel manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat investasi. Maka dari itu, dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN Kudus

Berdasarkan hasil dan analisis data yang telah diuji secara parsial oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa edukasi secara signifikan tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa. Hal ini berarti edukasi pasar modal yang diberikan melalui mata kuliah yang telah ditawarkan pihak kampus tidak mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus.

Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Albab and Zuhri 2019) berjudul "Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga) yang menghasilkan bahwa edukasi secara

signifikan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Pengaruh Manfaat Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN Kudus

Hasil penelitian dan analisis data yang telah diuji secara parsial oleh peneliti menunjukkan bahwa manfaat berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi secara signifikan. Landasan teori yang menyebutkan lima manfaat juga mendukung hasil ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Saputra 2018) yang berjudul “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal”. Sampel pada penelitian tersebut adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan yang telah mendapatkan edukasi dan sosialisasi tentang pasar modal sebanyak 100 orang. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Pengaruh Rekomendasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI IAIN Kudus

Berdasarkan hasil dan analisis data yang telah diuji secara parsial oleh peneliti maka dapat diketahui variabel rekomendasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel minat investasi. Responden memberikan jawaban bahwa mereka tidak terpengaruh siapapun untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Penelitian ini menjadi diferensiasi atau pembeda dengan penelitian sebelumnya dikarenakan belum ada penelitian mengenai pengaruh rekomendasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil dan analisis data yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diketahui secara signifikan variabel edukasi dan rekomendasi tidak berpengaruh

terhadap variabel minat berinvestasi mahasiswa. Sedangkan variabel manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berinvestasi mahasiswa. Selanjutnya, variabel edukasi (X1), manfaat (X2), dan rekomendasi (X3) berpengaruh secara simultan atau bersamaan terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa edukasi, manfaat, dan rekomendasi merupakan beberapa variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen atau minat berinvestasi mahasiswa (hanya 47,3%). Hal ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa variabel independen lain yang bisa mempengaruhi variabel dependen atau variabel minat berinvestasi mahasiswa.

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain yang belum digunakan pada penelitian ini serta dapat meneliti lebih luas dan lengkap tentang minat berinvestasi mahasiswa.

REFERENSI

- Albab, Ahmad Ulil, and Saifudin Zuhri. 2019. “Pengaruh Manfaat, Pengetahuan, Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.” *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4(1):129–38.
- Arta, I. Kadek Juni, Gede Indrawan, and Gede Rasben Dantes. 2016. “Data Mining Rekomendasi Calon Mahasiswa Berprestasi Di Stmik Denpasar Menggunakan Metode Technique For Others Reference By Similarity To Ideal Solution.” *Jurnal Sains Dan Teknologi* 5(2):746–60.
- Bakhri, Syaeful. 2018. “Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal.” *Al-Amwal* 10(1):146–57.
- Christanti, Natalia, and Linda Ariany Mahastanti. 2011. “Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi.” *Jurnal*

- Manajemen Teori Dan Terapan* 4 (3):37–51.
- Efani, Anthon, and Harsuko Riniwati. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Produksi Usaha Pembesaran Udang Vannamei (Litopenaeus Vannamei) Di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Jawa Timur; Pendekatan Fungsi Cobb-Douglass." *Jurnal ECSOFiM* 1 (1)(1):82–96.
- Icek, Ajzen. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50(2):179–211.
- KBBI. 2016. "Arti Kata Manfaat - KBBI Online." *Kbbi.Web.Id*.
- KBBI. 2019. "Arti Kata Rekomendasi - KBBI Online." *Kbbi.Web.Id*.
- Maymun, Ahmad Zakiyy, and Wirania Swasty. 2018. "Identitas Visual Dan Penerapannya Pada Signage Untuk Kawasan Wisata Edukasi." *Serat Rupa Journal of Design* 2(1):1–13.
- Mubarok, Ferry Khusnul. 2018. "Peran Sosialisasi Dan Edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah." *Inovasi* 14, 2:113–22.
- Munawar, Andri Helmi, and Yogi Sugiarto Maulana. 2020. "Analisis Kinerja Saham Sebagai Dampak dari Determinasi Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas." *AdBispreneur*.
- Raditya, Daniel T., I. Ketut Budhiartha, and I. Made Sadha Suardikha. 2014. "Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana) Da." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 3 (7):377–90.
- Rahmawati, Yunaita. 2018. "Relevansi Nilai Pengetahuan Tentang Investasi Dan Manfaatnya Bagi Investor Kelompok Mahasiswa Febi Iain Ponorogo." *Activa: Jurnal Ekonomi Syariah* 1 (2):2–20.
- Saputra, Dasriyan. 2018. "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal." *Future Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 5(2):178–90.
- Shauma, Anisatus, and Zainal Abidin. 2015. "Efektifitas Iklan Politik Di Televisi." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 7 (2)(2):1–10.
- Sriatun, and Indarto. 2016. "Perilaku Investasi Sektor Keuangan Di Kalangan Pegawai Negeri Sipil: Pengembangan Theory Planned Of Behavior." 4:28–47.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. BANDUNG: ALFABETA.
- Tandio, Timothius, and A. A. G. P. Widanaputra. 2016. "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 16 (3):2316–41.